

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Kecamatan Rupert Utara

##### 1. Kondisi Geografis Kecamatan Rupert Utara

Kecamatan Rupert Utara merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bengkalis dan merupakan pulau terluar berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Berdasarkan data dari Kantor Camat Rupert Utara, luas wilayah Kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 km<sup>2</sup>, dengan desa terluas adalah desa Titi Akar dengan luas 184 km<sup>2</sup> Dan desa terkecil adalah desa Puteri Sembilan yang merupakan desa baru pemekaran dari desa Kadur yaitu seluas 45 KM<sup>2</sup>. Desa dengan jarak lurus terjauh dari ibukota Kecamatan Rupert Utara adalah desa Titi Akar dengan jarak lurus 25 km. Dan jarak terdekat adalah desa Tanjung Medang sebagai ibukota kecamatan Rupert Utara. Batas-batas wilayah dari kecamatan Rupert Utara adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Rupert
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Selat Malaka

Kecamatan Rupert Utara terletak pada kordinat : 0°55'24 Lintang Utara s/d 2°7'41"b Lintang Utara- 101°25'43 Bujur, Timur s/d 101°47'14" Bujur Timur. Keadaan tofografi tanah di Kecamatan Rupert Utara adalah liat berpasir agak keras dan ada juga tanah gambut dan tanah rawa yang terletak didesa Titi akar dan desa

Kadur, sebagian besar tanah tersebut dijadikan lahan perkebunan sawit dan perkebunan karet. Peta wilayah kecamatan Rupert Utara :

**Gambar IV.1 : Peta Daerah Kecamatan Rupert Utara**



Sumber : Monografi Kecamatan Rupert Utara Tahun 2015

**1. Luas Kecamatan Rupert Utara Menurut Desa**

Luas Kecamatan Rupert Utara menurut desa yang ada di Kecamatan Rupert Utara dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 4 : Luas Kecamatan Menurut Desa**

No	Nama Desa	Luas wilayah (KM <sup>2</sup> )
1	Tanjung Medang	66
2	Teluk Rhu	72,2
3	Tanjung Punak	73
4	Kadur	72
5	Puteri sembilan	45
6	Hutan ayu	57
7	Titi Akar	184
8	Sukadamai	59
<b>TOTAL</b>		<b>629</b>

Sumber: Kantor Desa Tanjung Medang Tahun 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data Diatas dapat dilihat bahwasannya desa Terlluas di Kecamatan Rupat Utara adalah desa Titi Akar dan Desa yang paling kecil adalah Desa Puteri Sembilan.

## 2. Jarak Lurus Antara Pusat Pemerintahan Dengan Ibukota Kecamatan

Pusat pemerintahan Kecamatan Rupat Utara berada di desa Tanjung Medang, jarak antara setiap desa ke ibukota kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.5 : Jarak Lurus antara pusat pemerintahan desa ke ibukota Kecamatan**

No	Desa/ kelurahan	Jarak Lurus (Km <sup>2</sup> )
1	Sukadamai	28
2	Titi akar	25
3	Hutan ayu	20
4	Tanjung Medang	3
5	Teluk Rhu	6
6	Tanjung Punak	8
7	Puteri sembilan	13
8	Kadur	15

Sumber: Kantor Desa Tanjung Medang Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa jarak desa yang paling jauh dari ibukota kecamatan adalah desa sukadamai yakni 28 Km, jarak ini di tempuh dengan melalui jalan desa, pada saat ini sudah ada jalan penghubung dari desa sukadamai ke ibukota kecamatan dengan melewati jalan perkebunan yang sedang dilakukan pembangunan menjadi jalan utama, memang kondisi jalan saat ini cukup parah, selain itu jika kita melewati jalan tersebut harus melewati dua sunai yaitu sungai simpur dan sungai genting, namun jarak yang di tempuh relatif pendek hanya berkisar 11 Km.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Keadaan Penduduk Kecamatan Rupert Utara

Jumlah penduduk Kecamatan Rupert Utara sebanyak 13.342 jiwa yang terdiri dari 6.589 jiwa adalah laki-laki dan 6.753 jiwa adalah perempuan. Kepadatan penduduk Kecamatan Rupert Utara secara total adalah sebanyak 21,23 jiwa per-Km<sup>2</sup> dengan desa terpadat adalah Desa Teluk Rhu yaitu 30,36 jiwa per Km<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.6 : Jumlah Penduduk perdesa di kecamatan Rupert Utara**

No	Nama Desa	Jumlah Dusun	Jumlah penduduk	
			Jiwa	KK
1	Tanjung Medang	2	2.575	597
2	Teluk Rhu	3	1.885	364
3	Tanjung Punak	2	766	171
4	Kador	3	1637	408
5	Puteri sembilan	2	1521	361
6	Hutan ayu	2	1100	210
7	Titi Akar	4	2450	533
8	Sukadamai	2	821	207
Jumlah		20	12.755	2965

Sumber : Kantor Desa Tanjung Medang desa Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Tanjung Medang yaitu berjumlah 2575 jiwa, Tanjung Medang merupakan ibukota Kecamatan Rupert Utara, dimana kondisi Desa Tanjung Medang saat ini semakin pesat di bidang pembangunan, hal ini bentuk dari program pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam mencanangkan program pariwisata dan agribisnis sehingga Tanjung Medang yang merupakan ibukota Kecamatan Rupert Utara menjadi tempat paling utama dalam pusat kegiatan tersebut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bidang pendidikan Kecamatan Rupert Utara tercatat memiliki 5 (lima) Taman Kanak-Kanak dengan 23 orang guru dan dan 146 orang murid. Pada level Sekolah Dasar terdapat 11 Sekolah Dasar dengan 145 orang guru dan 2.178 orang murid. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Kecamatan Rupert Utara sebanyak 3 buah dengan 44 orang guru dan 560 orang murid. Untuk MTs di Kecamatan Rupert Utara tercatat 1 (satu) buah dengan 11 orang guru dan 98 orang murid. Sedangkan Sekolah Menengah Umum yang dimiliki Kecamatan Rupert Utara tercatat sebanyak 1 (satu) buah dengan 16 orang guru dan 235 orang murid, MA sebanyak 1 (satu) buah dengan 17 orang guru dan 25 orang murid.

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Rupert Utara terdiri dari 1 (satu) Puskesmas dan 5 (lima) Pustu, 2 (dua) praktik dokter, dan 6 (enam) praktik bidan. Tenaga kesehatan tercatat sebanyak 5 (lima) dokter umum, 1 (satu) dokter gigi, dan 7 (tujuh) bidan.

Dari data Kancab Depag Kecamatan Rupert Utara, didapatkan data mengenai jumlah tempat ibadah yang digunakan masyarakat Kecamatan Rupert Utara untuk beribadah, yaitu 13 buah masjid, 11 langgar/surau/mushola, 2 (dua) gereja, dan 8 (delapan) vihara/klentheng.

Bidang pertanian di Kecamatan Rupert Utara menunjukkan tanaman bahan makanan yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Rupert Utara adalah tanaman padi dengan luas panen sebesar 58 hektar dengan produksi sebanyak 48 ton. Bidang peternakan di Kecamatan Rupert Utara terbanyak adalah ternak babi sebanyak 917 ekor dan unggas ayam kampung sebanyak 12.294 ekor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas jalan di Kecamatan Rupert Utara termasuk kategori sedang dengan panjang jalan dengan kualitas sedang hanya sepanjang 88 Km. Berdasarkan data dari Kantor Camat, seluruh desa di Kecamatan Rupert Utara dapat dijangkau menggunakan transportasi darat. Secara perekonomian, tercatat terdapat 2 (dua) buah industri besar di Kecamatan Rupert Utara

#### **4.2. Keadaan Umum Perikanan**

Kecamatan Rupert utara mempunyai kawasan laut yang luas dan berbatasan langsung dengan Malaysia sehingga banyak terdapat ikan-ikan yang bernilai ekonomis tinggi. selain itu Kecamatan Rupert utara juga mempunyai pantai yang sangat panjang dimulai dari desa Kadur, Tanjung punak, Teluk Rhu dan Tanjung medang sehingga selain cocok untuk pariwisata sangat cocok untuk dijadikan lahan budidaya rumput laut.

Kecamatan Rupert Utara merupakan daerah yang memiliki potensi perikanan yang sangat prospektif untuk dikembangkan, hal ini didukung dengan sebahagian besar wilayahnya merupakan wilayah pesisir dan berhadapan langsung dengan selat melaka sehingga wilayah kecamatan Rupert Utara merupakan daerah penangkapan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Dengan potensi yang ada merupakan sumber mata pencaharian bagi sebahagian masyarakat perikanan khususnya berupa usaha penangkapan.

Disamping perikanan tangkap, kecamatan Rupert Utara juga memiliki potensi yang sangat besar sebagai daerah yang mempunyai peluang untuk mengembangkan usaha budidaya ikan, baik budidaya kolam, keramba maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambak. Keadaan perikanan budidaya di Kecamatan Rupert utara Secara teknis banyak lokasi atau lahan di kecamatan Rupert Utara yang bisa dijadikan sebagai tempat budidaya baik budidaya dengan wadah keramba jaring apung maupun budidaya dengan wadah Tambak, namun sampai saat ini belum dimanfaatkan karena keterbatasan dana dan pengetahuan masyarakat setempat, selain itu kondisi masyarakat di Kecamatan Rupert Utara masih mudah untuk mendapatkan ikan dengan demikian mereka masih mengandalkan pendapatan dari menangkap ikan, untuk merubah paradigma tersebut diperlukan waktu yang lama, karena biasanya masyarakat di sini akan melakukan sesuatu jika sudah ada contoh dan keberhasilan dari usaha tersebut.

Sampai saat ini masih banyak sekali masyarakat Kecamatan Rupert Utara yang berprofesi sebagai nelayan, namun ada juga masyarakat yang mencoba melakukan keguatan budidaya ikan, jumlah nelayan, pembudidaya ikan dan pengolah ikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7 : Jumlah Nelayan, Pembudidaya Ikan Dan Pengolah Hasil Perikanan Di Wilayah Kerja UPTD Rupert Utara**

No	Nama Desa	Jumlah Nelayan		Jumlah Pembudidaya	
		Jiwa	KK	Jiwa	KK
1	Tanjung Medang	235	95	5	5
2	Teluk Rhu	301	173	2	2
3	Tanjung Punak	117	68	3	3
4	Kador	86	23	3	3
5	Puteri sembilan	130	55	-	-
6	Hutan ayu	57	18	-	-
7	Titi akar	184	117	1	1
8	Sukadamai	54	33	23	23
<b>TOTAL</b>		<b>1.164</b>	<b>591</b>	<b>37</b>	<b>37</b>

Sumber: Kantor UPTD Kecamatan Rupert Utara Tahun 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Perikanan Laut

Rupat utara memiliki pantai yang mengelilingi hampir semua wilayah Kecamatan Rupat Utara panjang hal ini dikarenakan Kecamatan Rupat utara merupakan pulau terluar yang berbatasan langsung dengan laut lepas dan Negara Malaysia sehingga potensi laut banyak sekali yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Dengan kondisi laut tersebut maka potensi perikanan laut lebih besar pada Perikanan Pantai dan Selat.

Dengan potensi perikanan laut Kecamatan Rupat Utara sebesar 255 sampai dengan 300 ton/ tahun ikan yang tertangkap, maka jika kita memperhatikan jumlah potensi yang boleh dieksploitasi semakin kecil dengan demikian terlihat daerah Penangkapan sudah berada dibatas maksimum pemanfaatan sumberdaya ikan di laut sudah di eksploitasi lebih dari 60% dari potensi yang ada.

Oleh karena itu perlu adanya pengembangan potensi perikanan dibidang budidaya, sehingga ketersediaan sumber protein dari ikan bisa terus berlanjut.

## 2. Perikanan Darat Dan Payau

Di bidang usaha Budidaya Ikan Laut terbuka kesempatan untuk investasi dibidang budidaya ikan kerapu, ikan kakap dan Rumput Laut diantaranya lokasi yang berada di desa Teluk Rhu, Tanjung Punak, Kadur dan Titi Akar, merupakan daerah yang memiliki lokasi pengembangan budidaya ikan laut yang sangat potensial, lahan yang tersedia cukup banyak, untuk didesa teluk rhu dan tanjung punak, untuk pengembangan rumput laut sangat bagus lokasinya, selain rumput laut untuk budidaya ikan kerapu dan ikan kakap lokasi yang bagus berada

didaerah sungai Empang desa Kadur dan sungai Morong serta sungai Simpur desa Titi akar sangat cocok untuk budidaya ikan kerapu maupun ikan kakap. Hal ini dikarenakan kondisi perairan yang sangat mendukung.

Dari potensi tersebut baru dilakukan kegiatan budidaya rumput laut untuk tahap percobaan seluas 500 m<sup>2</sup> hal ini dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan rumput laut didaerah tersebut. Untuk budidaya tambak ataupun keramba jaring apung belum ada masyarakat yang melakukan kegiatan budidaya tersebut. Disamping budidaya terbuka juga peluang untuk pembenihan ikan kerapu pada lokasi-lokasi tersebut. Prasarana yang ada di Desa Tanjung Punak saat ini masih terbengkalai sehingga perlu penanganan serius untuk mengaktifkan kembali kegiatan pembenihan di Kecamatan Rupat Utara, sehingga nantinya jika sudah dilakukan kegiatan budidaya pembesaran, pembudidaya tidak mengalami kesulitan dalam mencari benih.

Untuk perikanan darat, sudah ada beberapa masyarakat yang melakukan kegiatan budidaya ikan air tawar, akan tetapi masih banyak lahan yang bisa digunakan untuk budidaya air tawar yang belum dimanfaatkan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.